



Analisis Passing dan Shooting pada Final Piala Super Spanyol Antara Real Madrid VS Barcelona 2025

Waluyo Kridho Asmoro ^{1*}, Abdul Aziz Hakim ², Mokh. Nur Bawono ³,

Afif Rusdiawan ⁴

¹⁻⁴ Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: waluyo.21014@mhs.unesa.ac.id

Abstract. Football players must be proficient in passing and shooting techniques to play the game on the field. Real Madrid and Barcelona have good passing and shooting skills and have interesting game characteristics. This study analyzes the passing and shooting technique skills of players in the El Clasico Final of the 2025 Spanish Super Cup, using quantitative research methods with a descriptive approach. Real Madrid gained 321 successful and 60 unsuccessful. Meanwhile, in the Barcelona team, the number of passing players is 376 who succeed and 57 who fail. Meanwhile, in the long pass, Real Madrid won 30 successful and 35 unsuccessful. The Barcelona team obtained 26 successes and 32 failures. Real Madrid's ball possession got an Instep shoot 1 on goal, 4 on target, 13 off target and 1 free kick on goal. Meanwhile, Barcelona got an Instep shoot of 5 on goal, 3 on target, 6 off target. Barcelona's passing and shooting ability tends to be better than Real Madrid's. This proves that many passing and shooting affect the score or the entry of the ball towards the goal.

Keywords Analysis, Passing, Shooting, Matches

Abstrak. Pemain sepakbola harus mahir keterampilan teknik *passing* dan *shooting* untuk memainkan permainan di lapangan. Real Madrid dan Barcelona mempunyai kemampuan teknik *passing* dan *shooting* yang bagus dan memiliki ciri khas permainan yang menarik. Penelitian ini menganalisis kemampuan teknik *passing* dan *shooting* pemain pada laga *el clasico* Final Piala Super Spanyol 2025, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Real Madrid memperoleh 321 yang berhasil dan 60 gagal. Sedangkan pada tim Barcelona jumlah *passing* pemain nya yaitu 376 yang berhasil dan 57 gagal. Sedangkan di *long pass* Real Madrid meraih 30 berhasil dan 35 yang gagal. Tim Barcelona memperoleh 26 berhasil dan 32 gagal. *Ball possession* Real Madrid mendapatkan *Instep shoot* 1 on goal, 4 on target, 13 off target dan *free kick* 1 on goal. Sedangkan Barcelona mendapatkan *Instep shoot* 5 on goal, 3 on target, 6 off target. Kemampuan *passing* dan *shooting* Barcelona cenderung lebih baik dari Real Madrid. Hal ini, membuktikan banyak *passing* dan *shooting* mempengaruhi skor atau kemasukan bola ke arah gawang.

Kata kunci: Analisis, *Passing*, *Shooting*, Pertandingan

1. LATAR BELAKANG

Pemain sepak bola harus mahir dalam keterampilan dasar yang diperlukan memainkan permainan di lapangan. Seorang pemain sepak bola profesional harus memahami dasar-dasar permainan agar dapat memainkannya dengan baik dan akurat. karena keterampilan dasar sepak bola sudah menjadi dasar (Pabowo, 2020). Teknik *passing* dan *shooting* merupakan salah satu strategi yang banyak pengaruhnya di permainan.

Salah satu strategi *passing* dalam pertandingan sepak bola yang digunakan tim untuk mempertahankan penguasaan bola (*ball possession*), membangun serangan (*build-up*) dan melaksanakan arahan pelatih adalah dengan menggunakan taktik dasar (*tactical*). Sementara itu, sebuah tim menggunakan *shooting* untuk menciptakan dan menyelesaikan gol. Selain

menyatukan jutaan penggemarnya, sepak bola olahraga yang menarik untuk dipelajari. Ada banyak sekali klub Spanyol yang berlaga di ajang Piala Super Spanyol. Tim ini merupakan dua tim besar dan bermain di Piala Super Spanyol. Pertemuan *el classico* yang mendebarkan antara Real Madrid vs Barcelona terjadi Final Piala Super Spanyol. Setiap tahun, kedua klub terlibat dalam persaingan yang sengit dan kejam. Akan selalu ada duel taktis yang sengit dalam persaingan perebutan juara antara Real Madrid vs Barcelona. Stadion King Abdullah Sports City, Jeddah Arab Saudi menjadi tuan rumah pertemuan Final Piala Super Spanyol 2025, yang menjadi sorotan kemampuan teknik dalam *shooting* dan *passing* dalam situasi tertekan lawan. Meski begitu, para pemain sepak bola harus berada dalam kondisi fisik yang prima karena bertanding selama 2 x 45 menit pada waktu reguler (Riswanda, 2016).

Perbedaan ideologi filosofi sepak bola kedua tim tercermin dalam pertandingan *el clasico*. *El clasico* memiliki pengaruh besar dalam industri sepak bola, secara ekonomi maupun popularitas global. Dalam dinamika konflik yang terjadi antara Real Madrid dan Barcelona semakin memiliki makna dan pengaruh besar dalam proses politik yang terjadi di Spanyol (Ferizmanda et al., 2017). Pertandingan ini sering kali menjadi magnet perhatian penonton dunia dan menghasilkan pendapatan tinggi dan hak siar serta sponsor. Sepak bola sejauh ini, menjadi olahraga yang paling antusias dianut oleh masyarakat di banyak negara di eropa maupun dunia. Karena sepak bola modern akan selalu berkembang, banyak analisa yang menyakini bahwa sepak bola bukan sekedar olahraga saja, tetapi olahraga yang memicu perang, revolusi dan menjadi perhatian mafia dan para diktator (Prawira, 2016).

Salah satu tim sepak bola dunia yang terkenal memiliki pertahanan yang kokoh adalah Real Madrid. Sedangkan Barcelona terkenal dengan penguasaan bola atau tiki-taka. Kedua tim sepak bola Eropa yang bermain *passing* dan *shooting* sangat cepat adalah Real Madrid dan Barcelona. Untuk memastikan bahwa strategi *passing* dan *shooting* setiap pemain dan tim mempengaruhi hasil pertandingan serta memberikan wawasan kepada peneliti dan masyarakat umum tentang pentingnya teknik dasar sepak bola melalui analisis tim sepak bola. Selain itu, mengkaji strategi *passing* dan *shooting*, penting untuk menyadari bahwa pertandingan *el clasico* lebih dari sekedar sepak bola. Persaingan ini, yang mencerminkan persaingan abadi antara dua klub terbesar di dunia, kaya akan sejarah, budaya dan emosi. Strategi Carlo Ancelotti dan Hansi Flick, khususnya perubahan taktis di tengah pertandingan menjadi fokus utama pertemuan *el clasico* tersebut. Pemain sepak bola harus mempelajari taktik sepanjang pertandingan selain teknik dasar (Nurchahyo, 2020). Berikut statistik *passing* dan *shooting* Real Madrid vs Barcelona dalam tiga laga terakhir.

Tabel 1. Statistik *passing* dan *shooting*

Statistik <i>Passing</i> dan <i>Shooting</i> 3 pertandingan terakhir Real Madrid dan Barcelona						
Tim	<i>Passing</i>			<i>Shooting</i>		
	vs Valencia	Vs Minera	vs Mallorca	Vs Valencia	vs Minera	vs Mallorca
Real Madrid	618	692	543	17	33	28
	vs Atletico Madrid	vs Union	vs Athletic Club	Vs Atletico Madrid	vs Union	vs Athletic Club
Barcelona	647	659	522	19	19	14

Sumber. www.sofascore

Berdasarkan temuan uraian di atas dan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Mengingat banyak pemain kelas dunia dan pemain akademi terafiliasi dengan tim nasional masing-masing, peneliti meyakini bahwa Real Madrid dan Barcelona sama memiliki ciri unik yang mempengaruhi hasil akhir pertandingan. Tak lebih peneliti memiliki tujuan yaitu agar dapat mengetahui apakah fungsi keterampilan teknik *passing* dan *shooting* dapat mempengaruhi hasil pertandingan serta diharapkan memberikan bantuan analisis untuk menjadi bahan evaluasi dan meningkatkan permainan Real Madrid dan Barcelona.

2. KAJIAN TEORITIS

Setiap pemain sepak bola perlu mempelajari metode dasar agar dapat memainkan permainan dengan baik. Keterampilan tersebut meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting* dan kontrol bola. Elemen terpenting dalam sepak bola adalah teknik dasar (Dawidowicz dkk, 2020). Pemain harus menyesuaikan diri dengan skenario pertandingan yang berbeda dan pemain harus mampu mempelajari keterampilan dasar. Penelitian ini relevan dengan penelitian dari Yula Estu Prabowo 2021 yang berjudul “Analisis Keterampilan Teknik *Passing* dan *Shooting* Pada Pemain Real Madrid vs Atletico Madrid Dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020”. Pada penelitian tersebut sama membahas analisis keterampilan teknik *passing* dan *shooting*.

Passing

Para pemain sebuah tim diuntut untuk mampu menguasai teknik *passing*. Sebuah kemampuan mendasar untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dalam upaya mempertahankan penguasaan bola atau menciptakan peluang mencetak gol. Salah satu keterampilan dasar sepak bola yang mutlak diperlukan adalah *passing* (Lhaksana,

2011). Strategi permainan baik untuk membangun serangan dan pertahanan adalah *passing* yang efisien. Untuk mempertahankan penguasaan bola dan mengembangkan serangan, *passing* merupakan hal yang penting secara strategis. Teknik *passing* sangat membutuhkan koordinasi, akurasi dan pemahaman taktis yang tinggi.

Teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola yang berperan penting untuk mengatur ritme permainan dan membangun serangan. Teknik *Passing* yang akurat memungkinkan tim dalam mempertahankan penguasaan bola. Keberhasilan dalam *passing* tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman taktik dan komunikasi antara pemain. Sebaliknya, *passing* yang gagal dapat menghambat aliran permainan dan memberikan kesempatan bagi lawan untuk merebut bola. Kesalahan dalam *passing* sering kali disebabkan oleh kurangnya konsentrasi, tekanan dari lawan, atau koordinasi yang buruk antar pemain. Akurasi *passing* penting dalam pertandingan sepak bola karena umpan yang akurat membantu tim mempertahankan penguasaan bola (Zainuddin et al. 2023).

Passing dalam sepak bola tersedia dalam berbagai jenis, seperti *short pass*, *long pass* dan *through pass*. Tergantung pada kebutuhan permainan di lapangan. Maka dari itu, Ketajaman taktis pemain di lapangan ditunjukkan pemilihan jenis *passing*nya. Untuk menciptakan serangan dan akhirnya mencetak gol, metode *passing* yang mendasar adalah dengan menghubungkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya (Priyo et al., 2021).

Shooting

Mengarahkan bola ke gawang lawan merupakan tujuan dari teknik dasar sepak bola yang disebut dengan *shooting*. Karena teknik menembak adalah pilihan terakhir dalam strategi menyerang dalam pertandingan sepak bola, maka itu adalah keterampilan yang paling penting. Setiap pemain mempunyai kesempatan untuk menciptakan gol dan membangun pola permainan. Maka menembak cara untuk mencapainya (Lhaksana, 2011:34). Kesuksesan sebuah tim seringkali ditentukan oleh pemain-pemainnya yang menembak.

Shooting on target mengacu tembakan yang mengarah langsung ke arah gawang dan kiper melakukan penyelamatan. tembakan tepat sasaran menunjukkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan teknik menendang, karena tidak hanya mengenai arah gawang tetapi juga memiliki kekuatan dan akurasi yang cukup untuk menghasilkan peluang gol yang nyata (Nugroho, 2020). Semakin banyak *shooting on target*, maka semakin besar kemungkinan sebuah tim mencetak gol. Sedangkan *Shooting on goal* mengacu pada tembakan yang berakhir sebagai gol. Dalam hal ini, *shooting on goal* merupakan indikator

kuantitas serangan yang dilakukan oleh pemain terhadap gawang lawan. Statistik ini berguna untuk menganalisis tekanan yang diberikan oleh sebuah tim selama pertandingan. *Shooting off target* adalah tembakan yang tidak mengarah ke gawang, misalnya bola melambung di atas mistar atau menyamping dari gawang. Tembakan ini tidak memaksa kiper bekerja dan tidak berkontribusi terhadap peluang terjadinya gol. Menunjukkan bahwa intensitas menyerang, jumlah tembakan melenceng yang tinggi menjadi indikator rendahnya akurasi (Suryanto, 2021). Adapun macam-macam teknik *shooting* yaitu: instep shooting, chip shooting, volley shooting, free kick. Keahlian teknik *shooting* akan memungkinkan pemain bermain secara efisien, karena tujuan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan, maka mudah bagi sebuah tim dapat memaksimalkan efisiensi *shooting* untuk mencetak gol guna memenangkan pertandingan (Aditya dkk., 2019).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis kemampuan teknik *passing* dan *shooting* pemain pada laga *el classico* Final Piala Super Spanyol antara Real Madrid vs Barcelona 2025 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Moeller & Faruk, 2019). Desain penelitian menggunakan desain non-eksperimen melakukan analisis dokumen (pengamatan video). Penelitian ini menggunakan teknik analisis *persentase* dengan bantuan aplikasi *excel* dari *passing* dan *shooting*. *Persentase* teknik *passing* dan *shooting* yang digunakan selama pertandingan dapat diketahui dengan melihat hasil analisis dan memasukkannya ke dalam tabel observasi. Bila diukur dengan standar seratus. “*Persentase* = Jumlah *persentase* yang dicari/jumlah total X 100” adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *persentase*. Setelah mempersiapkan semua instrumen langkah selanjutnya adalah tahap pengambilan data. Penelitian ini ada tiga tahap untuk pengambilan alat yaitu tahap persiapan, pengambilan video dan analisis video.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

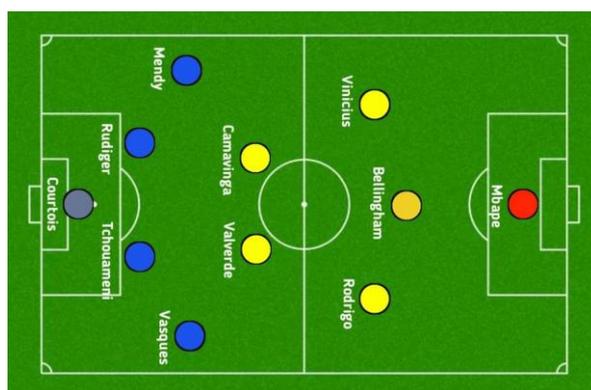
Dalam pembahasan bab ini akan disajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah dan tujuan yang sudah di kemukakan pada pendahuluan. Deskripsi data yang penelitian harus disajikan berupa yang diperoleh dari hasil pertandingan Final Piala Super

Spanyol antara Real Madrid vs Barcelona 2025. Hal yang disajikan dalam bab ini adalah passing dan shooting pada pertandingan Final Piala Super Spanyol 2025.

Berdasarkan data yang didapat selanjutnya deskripsi data hasil pertandingan masing-masing dari kedua tim dapat dilihat pada susunan pemain Real Madrid dan Barcelona. Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Ketepatan tendangan adalah komponen yang paling penting dalam penampilan sepak bola. Akurasi tendangan komponen yang penting dari kesuksesan tendangan pemain.

Pada penelitian ini tim Real Madrid memakai 3 posisi yaitu posisi pemain belakang, tengah dan depan dapat dilihat pada:

- Jumlah pemain Barcelona belakang 4
- Jumlah pemain Barcelona tengah di bagi 2
- Jumlah pemain Barcelona tengah depan dibagi 3
- Jumlah pemain Barcelona depan dibagi 1



Gambar 1. gambar formasi pemain Real Madrid

Sumber: www.sofascore

Formasi yang menggunakan 4 bek 5 pemain tengah dan 1 penyerang formasi ini digunakan Real Madrid. Formasi ini di gunakan timnas dunia seperti Spanyol. Formasi ini menekankan permainan sepak bola yang penyerang nya dilakukan dibagian sayap, dengan begitu *assist* dan umpan lambung sangat memungkinkan berbuah gol.

Sedangkan pada Tim Barcelona memasang formasi 4-2-3-1 sebagai berikut:

- Jumlah pemain Barcelona belakang 4
- Jumlah pemain Barcelona tengah di bagi 2
- Jumlah pemain Barcelona tengah depan dibagi 3
- Jumlah pemain Barcelona depan dibagi 1



Gambar 2. gambar formasi pemain Barcelona

Sumber: www.sofascore

Barcelona menggunakan formasi 4-2-3-1 untuk membuat frustrasi Real Madrid sebab biasanya pemain atau dua pemain berada di setiap bagian lapangan. Hal ini bisa memungkinkan terciptanya masalah pertandingan di mana-mana. Bagian tengah lapangan merupakan inti dari formasi. Menggunakan lima gelandang, tim mampu memanfaatkan 4-2-3-1 mengendalikan permainan dengan memaksa masuk kedalam pertahanan lawan, menyisakan ruang di sela-sela. Jika pertahanan tidak bisa ditembus, gelandang bisa bekerja kreatif melalui lini tengah pertahanan ataupun sisi lapangan.

Tabel 2. Jumlah dan Persentase *Passing* pemain Real Madrid dan Barcelona

NP	Nama	Short Pass		Persentase Short Pass	Long pass		Persentase Long Pass
		Berhasil	Gagal		Berhasil	Gagal	
1	Courtois (GK)	11	9	55%	4	9	30%
17 (35)	Vazquez (DF) (Asencio)	20	4	83%	2	2	50%
		19	1	95%		1	
14 (10)	Tchouameni (DF) (Modric)	27	2	93%			
		31	3	91%	7	3	70%
22	Rudiger (DF)	35	4	90%	4	2	67%
23 (20)	Mendy (DF) (Fran)	19	2	90%	1		100%
		17	1	94%	1	2	33%
8	Valverde(MF)	32	10	76%		9	
6 (19)	Camavinga (MF) (Ceballos)	12		100%			
		48	3	94%		3	
11	Rodrygo (RM)	19	2	90%	5	2	71%
5	Bellingham (AM)	25	6	80%	2		100%
7 (21)	Vinicius (LM) (Brahim)	11	8	58%	4		100%
		3	1	75%		2	
9	Mbappe (FW)	15	4	79%			
Total		344	60		30	35	
25	Szczesny (GK)	12	1	92%	2	1	67%
23	Kounde (DF)	35	4	90%	2	2	50%
2	Cubarsi (DF)	43	5	90%	2	3	40%
5	Martinez (DF)	30	5	86%		3	

(4)	(Araujo)	20	2	91%	2	1	67%
3	Balde (DF)	37	4	90%	1	2	33%
17	Casado (MF)	47	5	90%	2	1	67%
8	Pedri (MF)	50	6	89%	4	1	80%
19	Yamal (RM)	21	2	91%	2	1	67%
(20)	(Olmo)	9	3	75%		2	
6	Gavi (AM)	27	1	96%	1		100%
(13)	(Inaki)	5	9	36%	5	9	36%
11	Raphinha (LM)	15	3	83%	2	5	28%
(7)	(Ferran)	2	1	67%			
9	Lewandowski (FW)	23	6	79%	1	1	50%
Total		376	57		26	32	

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah *passing* pemain Real Madrid pada pertandingan ini yaitu 321 yang berhasil dan 60 gagal. Sedangkan pada tim Barcelona jumlah *passing* pemain nya yaitu 376 yang berhasil dan 57 gagal. Di lihat dari total jumlah *passing* yang berhasil dan gagal Barcelona lebih baik. Sedangkan di *long pass* Real Madrid memperoleh 33 yang berhasil dan 35 gagal. Tim Barcelona memperoleh 26 berhasil dan 32 gagal. Tetapi di *long pass* Real Madrid sedikit lebih unggul di bandingkan Barcelona. Jadi, hal ini menunjukkan Barcelona menguasai permainan dengan jumlah *passing* pendek, sedangkan Real Madrid lebih menguasai pertandingan dengan *passing* panjang (*long pass*).

Pola permainan kedua tim memiliki ciri khas masing-masing. Baik Barcelona dan Real Madrid. Berikut pola *passing* Barcelona dan Real Madrid:

- Real Madrid



Gambar 3. Proses pola *passing* Real Madrid saat membangun serangan

Sumber: <https://www.youtube.com>



Gambar 4. Proses serangan balik Real Madrid memanfaatkan umpan panjang

Sumber: <https://www.youtube.com>

- Barcelona



Gambar 5. Proses pola *passing* pendek Barcelona membangun serangan
 Sumber: <https://www.youtube.com>



Gambar 6. Proses serangan Barcelona melalui umpan pendek (*Build-up*)
 Sumber: <https://www.youtube.com>

Dari analisis pola *passing* yang sudah di amati dapat dilihat bahwa tim Real Madrid lebih sering memanfaatkan umpan panjang untuk memecah pertahanan Barcelona dan memanfaatkan kecepatan pemainnya di lini depan. Sedangkan tim Barcelona lebih banyak mengandalkan umpan pendek dan kombinasi permainan di lini tengah untuk membangun serangan. Dalam pola *passing*, akurasi *passing*, pergerakan tanpa bola, dan pemahaman antar pemain menjadi faktor utama dalam keberhasilannya (Rahmad, 2021).

Tabel 3. Jumlah *shooting* Real Madrid dan Barcelona

NP	Nama	<i>Instep Shoot</i>			<i>Chip Shoot</i>		
		<i>On Goal</i>	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	<i>On Goal</i>	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>
1	Courtois (GK)						
17 (35)	Vazquez (DF) (Asencio)			2			
14 (10)	Tchouameni (DF) (Modric)		1	2			
22	Rudiger (DF)		1	1			
23 (20)	Mendy (DF) (Fran)			1			
8	Valverde(MF)			2			
6	Camavinga			1			

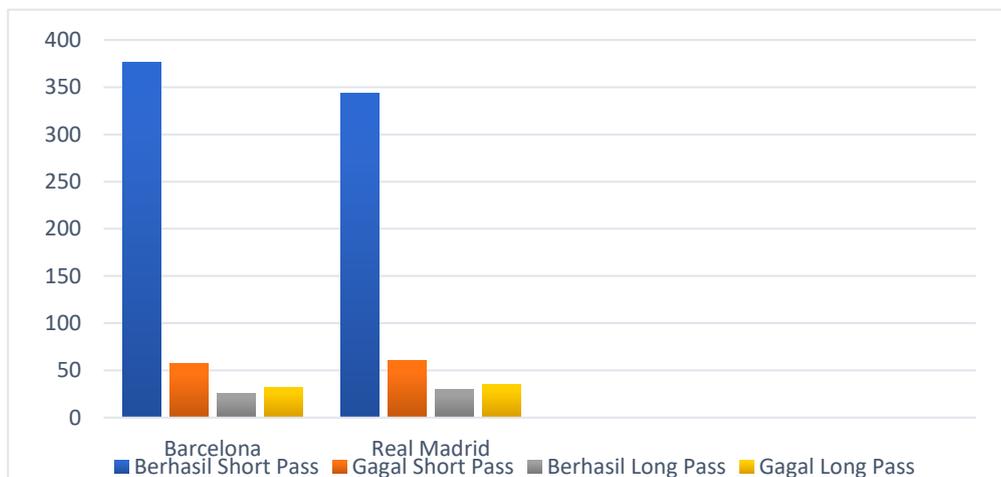
(19)	(MF) (Ceballos)						
11	Rodrygo (RM)			2			
5	Bellingham (AM)		1	2			
7 (21)	Vinicius (LM) (Brahim)						
9	Mbappe (FW)	1	1				
Total		1	4	13			
25	Szczesny (GK)						
23	Kounde (DF)						
2	Cubarsi (DF)			1			
5 (4)	Martinez (DF) (Araujo)			1			
3	Balde (DF)	1	1				
17	Casado (MF)			1			
8	Pedri (MF)						
19 (20)	Yamal (RM) (Olmo)	1	1	1			
6 (13)	Gavi (AM) (Inaki)						
11 (7)	Raphinha (LM) (Ferran)	2	1	1			
9	Lewandowski (FW)	1		1			
Total		5	3	6			

Tabel 4. Jumlah *shooting* Real Madrid dan Barcelona

NP	Nama	<i>Volley Shoot</i>			<i>Free Kick</i>		
		<i>On Goal</i>	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>	<i>On Goal</i>	<i>On Target</i>	<i>Off Target</i>
1	Courtois (GK)						
17 (35)	Vazquez (DF) (Asencio)						
14 (10)	Tchouameni (DF) (Modric)						
22	Rudiger (DF)						
23 (20)	Mendy (DF) (Fran)						
8	Valverde(MF)						
6	Camavinga						

(19)	(MF) (Ceballos)						
11	Rodrygo (RM)				1		
5	Bellingham (AM)						
7 (21)	Vinicius (LM) (Brahim)						
9	Mbappe (FW)						
Total					1		
25	Szczesny (GK)						
23	Kounde (DF)						
2	Cubarsi (DF)						
5 (4)	Martinez (DF) (Araujo)						
3	Balde (DF)						
17	Casado (MF)						
8	Pedri (MF)						
19 (20)	Yamal (RM) (Olmo)						
6 (13)	Gavi (AM) (Inaki)						
11 (7)	Raphinha (LM) (Ferran)						
9	Lewandowski (FW)						
Total							

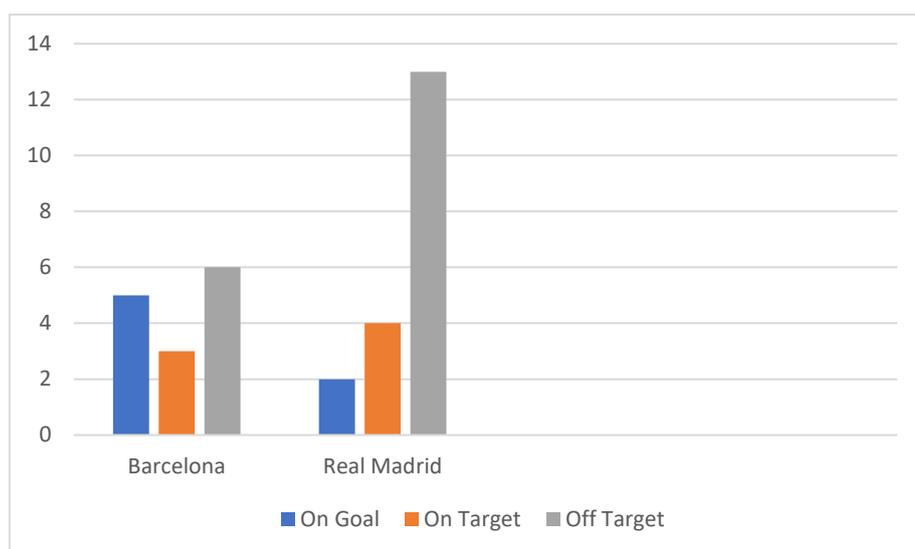
Dalam pertandingan ini Real Madrid mendapatkan *Instep shoot 1 on goal 4 on target 13 off target* dan *free kick 1 on goal*. Sedangkan dari Barcelona mendapatkan *Instep shoot 5 on goal 3 on target 6 off target*.



Gambar 7. Diagram Perolehan Passing Terbanyak

Pada laga Real Madrid vs Barcelona dalam pertandingan Final Piala Super Spanyol 2025 yang berakhir dengan skor 2-5 di Stadion King Abdullah Sports City, Jeddah Arab Saudi. Hasil pertandingan ini membuat Barcelona menjuarai Piala Super Spanyol dan Real Madrid sebagai runner-up Piala Super Spanyol 2025. Pada perolehan diagram passing tim Barcelona menguasai dengan mendapatkan short pass berhasil 376, short pass gagal 57, long pass berhasil 26, long pass gagal 32.

Sedangkan Real Madrid memperoleh *short pass* berhasil 344, *short pass* gagal 60, *long pass* berhasil 30, *long pass* gagal 35. Permainan kombinasi *passing* barcelona dan build-up dari bawah membuat pemain Barcelona memperoleh jumlah *passing* yang tinggi. Berbanding terbalik dengan Real Madrid yang memanfaatkan umpan panjang untuk *counter attack*. Serangan balik yang efektif ditentukan oleh kecepatan transisi bertahan ke menyerang, ketepatan *passing* dan pengambilan keputusan yang cepat oleh para pemain (Sutanto, 2018).



Gambar 8. Diagram Perolehan *Shooting* Terbanyak

Pada pertandingan Final Piala Super Spanyol 2025 perolehan pada diagram *shooting* tim Barcelona mendapatkan *shooting on goal* 5, *shooting on target* 3 dan *shooting off target* 6. Sedangkan Real Madrid mendapatkan *shooting on goal* 2, *shooting on target* 4 dan *shooting off target* 13. Hal ini menunjukkan tim yang memiliki pemain *shooting* terbanyak menunjukkan produktivitas dan efektif menyelesaikan finishing di gawang lawan. Statistik pertandingan ini, menunjukkan bahwa tim dengan tingkat akurasi *shooting* yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mencetak gol dibandingkan tim yang hanya mengandalkan jumlah tembakan tanpa memperhitungkan akurasi (Hidayat, 2018).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sepak bola pada pertandingan Final Piala Super Spanyol antara Real Madrid vs Barcelona 2025. Pada pembahasan penelitian ini berupa hasil penelitian analisis berupa data statistik pertandingan dengan komponen pembahasan *passing* dan *shooting* yang diambil dari sumber data sekunder dan primer. Analisis merupakan unsur yang penting bagi peneliti untuk mengetahui sesuatu sesuai dengan kebutuhan seperti pada teknik *passing* dan *shooting* pada sepak bola di klub Eropa. Dalam menguasai setiap permainan maka setiap tim harus bermain secara tim atau kolektif serta saling berkomunikasi antar pemain dengan melakukan *passing* baik dan dapat diterima oleh teman satu tim dengan baik juga (Luxbuxcher, 2004).

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah ditemukan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir, adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan hasil penelitiannya sebagai berikut, Hasil penelitian dengan judul “*Analisis Statistik Passing Tim Nasional Indonesia Pada Turnamen Sepak Bola AFF Suzuki Cup Tahun 2020*”. (Avin Maulana Imron, 2018). Penelitian ini memberikan hasil yang subjek penelitian ini adalah pemain sepak bola tim nasional Indonesia. Hasil penelitian ini yaitu total *passing* dilakukan oleh tim nasional Indonesia selama 8 pertandingan adalah 2.264 kali, jumlah *passing* sukses terbanyak 396 kali, jumlah *persentase passing* sukses tertinggi yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa *passing* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi performa pemain sepak bola dibuktikan dengan tingginya *persentase*. Jumlah *persentase passing* sukses yang banyak didapat oleh tim nasional Indonesia sehingga dapat melaju ke babak final.

Dari hasil penelitian di ketahui jika keterampilan teknik *passing* yang berhasil Barcelona mampu unggul dari Real Madrid, dapat dilihat di diagram keberhasilan *passing* dan *shooting* masing-masing tim. Tim Barcelona unggul dalam teknik *passing* mendapatkan *short pass* berhasil 376, *short pass* gagal 57, *long pass* berhasil 26, *long pass* gagal 32. Sedangkan Real Madrid memperoleh *short pass* berhasil 344, *short pass* gagal 60, *long pass* berhasil 30, *long pass* gagal 35. *Ball possession* Real Madrid memperoleh 49% dan Barcelona 51%. Hasil ini sesuai dengan beberapa peneliti yang meneliti tentang *ball possession* menurut Agung punjung (2013) hasil dari *ball possession* 4 klub yang bermain dalam *Champions League* dan *Europa League* memiliki hasil sebesar 55,55%, sedangkan pada kejuaraan *Europa League* memiliki hasil *ball possession* sebesar 61,90%. Dari hasil diatas maka disimpulkan bahwasannya *ball possession* menentukan kemenangan dalam

sepak bola. Penguasaan bola juga memberi kepercayaan diri psikologis, secara mental memaankan bola lebih nyaman ketimbang terus mengejar bola (Fauzan, 2021).

Dari hasil penelitian ini diketahui jika keterampilan *shooting* tim Barcelona mampu unggul dari pada shooting Real Madrid. Barcelona memperoleh 5 *shooting on goal*, 3 *shooting on target* dan 6 *shooting off target*. Sedangkan Real Madrid memperoleh 2 *shooting on goal*, 4 *shooting on target* dan 13 *shooting off target*. Hasil ini sesuai dengan beberapa peneliti yang meneliti tentang shooting menurut Yula Estu Prabowo (2021) hasil dari analisis *shooting* Real Madrid memperoleh 5 *shooting on goal* dan 2 *shooting on target*, sedangkan Atletico Madrid memperoleh 1 *shooting on goal* dan 1 *shooting on target*. Dari hasil diatas maka disimpulkan bahwasannya banyak *shooting* yang mengarah ke gawang akan mempengaruhi skor akhir pertandingan. *Shooting* keterampilan teknis yang digunakan menciptakan gol yang sangat besar dibandingkan dengan teknik sepak bola yang lainnya (Anggraini et al., 2019).

Cara yang bagus untuk mengembangkan teknik *shooting* dengan benar ialah melatih tendangan *shooting* berkali-kali dengan menggunakan teknik yang benar, jika pada sorang pemain sepak bola ingin menjadi mesin penembak jitu ke arah gawang lawan, maka pemain tersebut harus meluangkan waktunya untuk berjam-jam untuk melakukan latihan tendangan *shooting*. Pada pertandingan Final Piala Super Spanyol, Barcelona menguasai permainan dengan teknik *passing* yang sangat mulus, pemain Barcelona yang memperoleh *passing* terbanyak adalah Pedri nomor punggung 8' (Barcelona) menghasilkan total 50 *passing* sukses, di teknik *shooting* yang memperoleh *shooting* terbanyak Raphinha nomor punggung 11 (Barcelona) dengan total 2 *shooting on goal* dan 1 *shooting on target*. Sedangkan pada tim Real Madrid yang memperoleh *passing* terbanyak Ceballos nomor punggung 19 (Real Madrid) dengan total 48 *passing* sukses, dan yang memperoleh *shooting* terbanyak ialah Mbappe nomor punggung 9 (Real Madrid) dengan total 1 *shooting on goal* dan 1 *shooting on target*. Pemain bermain secara efisien, karena tujuan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan, maka mudah bagi sebuah tim yang dapat memaksimalkan efisiensi *shooting* untuk mencetak gol untuk bisa memenangkan pertandingan (Aditya dkk., Pada final ini, pelatih Real Madrid (Ancelotti) memakai formasi 4-2-3-1 dengan Mbappe sendirian di depan. Ia di *support* oleh 3 pemain di belakangnya yaitu Rodrygo, Bellingham dan Vinicius. Begitu juga sebaliknya, Barcelona dengan pelatih Hansi Flick memakai formasi 4-2-3-1 dengan menempatkan Lewandowski di depan sendirian dan di *support* oleh 3 pemain yaitu Yamal, Gavi dan Raphinha. Kedua tim tampil terbuka dengan formasi yang sama, Real Madrid yang permainan nya cenderung menunggu

dan memanfaatkan *counter attack*. Sedangkan Barcelona bermain dengan *high pressing* tinggi dan *build-up* dari bawah. Dengan formasi 4-2-3-1 bisa menyerang dan bertahan dengan lebih terorganisir permainan (Harsono, 2015).

Real Madrid yang membuka ke gol pembuka lewat Mbappe nomor punggung 9 (Real Madrid) pada menit ke 5'. Tak berselang lama lewat serangan dari bawah dan memanfaatkan ruang kosong pertahanan Real Madrid, Barcelona mampu menyamakan kedudukan lewat Yamal nomor punggung 19 (Barcelona) pada menit ke 22 memanfaatkan peluang dari Lewandowski. Dengan skor sama imbang permainan lebih seru dan kedua tim bermain dengan permainan terbuka. Hasilnya pada menit 36 Barcelona mendapatkan hadiah penalti setelah Camavinga melanggar Gavi di kotak penalti, Lewandowski nomor punggung 9 (Barcelona) yang menjadi penendang penalti sukses mencetak gol. Tak butuh waktu lama buat Barcelona yang sedang mendapatkan momentum mendapat hadiah penalti, pada menit ke 39' Raphinha nomor punggung 11 (Barcelona) menambah keunggulan Barcelona. Pada menit akhir babak kedua lewat *counter attack* Barcelona berhasil menambah gol lewat Balde nomor punggung 3 (Barcelona) setelah memanfaatkan *assist* dari Raphinha. Babak kedua du mulai kembali dengan ada beberapa perubahan dari kedua tim, memasuki menit awal babak kedua Barcelona kembali menambah keunggulannya lewat Raphinha (Barcelona) pada menit 48'. Pada menit 56' Barcelona harus kehilangan 1 pemainnya yaitu Szczesny akibat pelanggaran dan mendapatkan kartu merah dari wasit. Dengan memanfaatkan *free kick* Rodrygo nomor punggung 11 (Real Madrid) pada menit 60' mampu mencetak gol dan memperkecil jarak ketertinggalan Real Madrid yang berusaha melakukan beberapa perubahan taktik dan strategi dengan melakukan pergantian pemain, sampai menit akhir selesai Barcelona berhasil mengunci kemenangannya dan keluar sebagai pemenang sekaligus Juara di Final Piala Super Spanyol 2025 dengan skor akhir 2- 5 untuk kemenangan Barcelona. Pada dasarnya dalam bermain sepakbola tidak hanya dilihat pada aspek fisik dan mental saja tetapi pemahaman terhadap taktik dan pemahaman strategi juga diperlukan (Lastella et al., 2020; Machado et al., 2019; Young et al., 2020).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *passing* dan *shooting* Barcelona cenderung lebih baik dari pada Real Madrid. Hal ini banyaknya *passing* dan *shooting* mempengaruhi hasil akhir pertandingan.

Saran

Saran yang mampu peneliti ungkapkan dengan hasil peneliti yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Hasil dari penelitian ini harapannya menjadi acuan bagi seluruh pemain dan juga pelatih terkait penyusunan program latihan yang akan datang supaya mampu meningkatkan efektivitas *passing* dan *shooting* dalam sepak bola untuk meraih hasil yang di maksimal, Untuk dijadikan analisis kekurangan serta kelebihan tim dalam hal *passing* maupun *shooting* dan mampu memperbaiki kesalahan supaya tidak terjadi kembali, Penelitian ini mampu memberikan suatu pengembangan dan sebagai bahan refrensi untuk kedepannya bagi setiap peneliti di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Uji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel studi literatur tentang analisis keterampilan teknik *passing* dan *shooting* pemain pada laga *el classico* final piala super spanyol antara Real Madrid vs Barcelona 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Kedua kepada civitas akademika Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang sudah memberikan kesempatan, dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan artikel penelitian ini. Ketiga kepada dosen pembimbing dan penguji yang sudah memberikan arahan, masukan dan koreksi yang sangat berharga dalam penyempurnaan artikel studi literatur ini. Dan untuk yang terakhir kepada rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam proses penelitian dan penulisan artikel ini sebagai bagian dari skripsi penulis. Semoga artikel studi literatur ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keolahragaan, khususnya dalam kajian *passing* dan *shooting* pemain pada laga *el classico* final piala super spanyol antara Real Madrid vs Barcelona 2025.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, T. S., Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahragaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2019). *Analisis Keterampilan Teknik Shooting Cabang Olahraga Bola Tangan Pada Pertandingan Final Antara Tim Norwegia vs Denmark di IHF World Handball Championship 2019 Achmad Widodo*. 127–136.
- Avin, M. I., (2024). *Analisis Statistik Passing Tim Nasional Indonesia Pada Turnamen Sepakbola AFF Suzuki Cup Tahun 2020*. 7, 589–598.
- Dawidowicz, A., Zysk, E., Figurska, M., Żróbek, S., & Kotnarowska, M. (2020). The methodology of identifying active aging places in the city Practical application. *Cities*,

98. <http://doi.org/10.10.16/j.cities.2019.102575>

F. I., & Surabaya, U. N. (2020). *Analisis Penyebab Kekalahan Dari Faktor Kegagalan Shooting On Target Manchester United vs Paris Saint Germain di UEFA Champions League 2020 Chairul Arif Utama Achmad Widodo*. 129–138.

Fauzan, M. N., & Bawono, M. N. (2021). Analisis statistik pertandingan tim nasional sepak bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 371-380.

Ferizmanda, M. R., Internasional, D. H., & Airlangga, U. (2017). *Signifikansi Barcelona FC- Real Madrid dalam Mengubah Pola Konflik Catalonia- Spanyol Tahun*. 6(1).

Graha Ilmu.

Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hidayat, R. (2018). *Analisis Statistik dalam Sepak Bola*. Jakarta: Pustaka Olahraga.

Ilmuolahraga, S., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahraagaan, S. I., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2020). *Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Shooting Pada Pemain Real Madrid VS Aletico Madrid Dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020 Yula Estu Prabowo Achmad Widodo*. 23–31.

Iqzan, M., & Agus, S. (2021). Analisis Statistik Passing Tim Nasional Indonesia pada Turnamen. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1), 12-18.

Keolahraagaan, S. I., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahraagaan, S. I., Olahraga,

Keolahraagaan, S., Olahraga, F. I., Surabaya, U. N., Keolahraagaan, S., Olahraga, F. I., & Surabaya, U. N. (2019). *Analisis Sistem Pertahanan Yang Digunakan Liverpool FC vs Manchester City di Liga Inggris 2019 Barep Aditya Maulidin Achmad Widodo Abstrak*. 25–34.

Lastella, M., Escobar, L., Lovell, G., dkk. 2020. An exploration of goal scoring strategies in an elite beach soccer tournament. *Science and Medicine in Football*, 0(0),1. <https://doi.org/10.1080/24733938.2020.175879>

Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar.

Limbong, B. D. (2020). *Analisis Shooting Pertandingan Final Porda Basket Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2019*. Universitas Negeri Yogyakarta

Luxbacher, J. (2013). *Soccer: Steps to Success*. Champaign: Human Kinetics.

Luxbacher, A. J. (2004). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. PT. Raya Grafindo Persada.

Moeller, F., & Faruk, M. (2019). *Analisis Pertandingan Final Sepak Bola Piala Presiden 2019 Ditinjau Dari Passing, Ball Possession dan Shooting*.

Mulyono, A. (2019). *Teknik Dasar Sepak Bola*. Jakarta: Pustaka Olahraga.

Nugroho, A. (2014). *Teknik Dasar Sepak Bola untuk Pemula*. Yogyakarta: Pustaka

- Nugroho, A. (2020). *Analisis Statistik Pertandingan Sepak Bola*. Yogyakarta:
- Nurcahyo, F. (2020). *Bermain sepak bola melalui pendekatan taktik*. 2(2), 44–52.
- Pabowo, Y. E., & Widodo, A. (2021). *Analisis Keterampilan Teknik Passing Dan Pelajar*.
- Pratama, R. (2019). *Teknik Dasar dan Strategi Sepak Bola*. Bandung: Alfabeta.
- Prawira, Rengga Ryandha Zudha. 2016. *Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola*. *Jurnal Sains Dan Seni Its* Vol. 5, No.2
- Priyo Utomo, N., & Indarto, P. (2021). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing dalam Sepak Bol*. *Jurnal Porkes*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.29408/porkes.v4i2.4578>
- Rahmad, T. (2021). *Analisis Pola Passing dalam Permainan Sepak Bola*. Bandung: Mitra Cendekia.
- Santoso, A. (2018). *Fundamental Sepak Bola*. Surabaya: Erlangga.
- Saputra, R. (2009). *Sepak Bola: Teknik, Taktik, dan Strategi*. Surabaya: Paramedia.
- Setiawan, H. (2019). *Peningkatan Keterampilan Shooting Sepakbola Melalui Modifikasi Alat*. *Khhazanah Pendidikan*, 12(1).
- Shooting Pada Pemain Real Madrid Vs Atletico Madrid Dalam Pertandingan Final Piala Super Spanyol 2020*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1).
- Suryanto, H. (2021). *Performa Pemain dan Evaluasi Taktik Sepak Bola*. Bandung: Alfabeta
- Sutanto, H. (2018). *Taktik dan Strategi Sepak Bola: Dari Teori ke Praktik*.
- Syarifuddin, M. (2020). *Pelatihan Sepak Bola: Teori dan Praktik*. Surabaya: Graha Ilmu
- Thoriq Al Mundiri, M., & Widodo, A. (2019). *Pengembangan Model Latihan Bertahan Berbasis Analisis Video Pertandingan Juventus Fc vs Tottenham Hotspur Fc Dalam Pertandingan 16 Besar Liga Champions 2018*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 129–134.
- Vinando, M., Insanisty, B., & Sutisyana, A. (2017). *Analisis Kemampuan Short Pass Permainan Sepak Bola Peserta Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Curup Utara*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(1), 215–225
- Wijaya, D. (2020). *Teknik Sepak Bola Profesional*. Jakarta: Gramedia.
- Yogyakarta: Andi.
- Zainuddin, M., Irawan, B., & Suryadi, B. (2023). *Efektivitas Metode Backpass dalam Meningkatkan Akurasi Passing Pemain Sepak Bola*. *Jurnal Sepak Bola Indonesia*, 5(2), 45-52.